

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*study research*) yaitu penelitian yang data dan informasinya didapat dari kegiatan lapangan kerja penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menjalankan studi langsung ke lapangan guna memperoleh data yang konkrit mengenai implementasi nilai transparansi, akuntabilitas dan konsep *value for money* dalam pengelolaan dana desa pada masa pandemi.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dipakai adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena proses penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*). Jadi, metode kualitatif ialah sebuah metode penelitian yang biasanya dipergunakan untuk mengetahui keadaan objeknya secara alami melalui peneliti sebagai instrument kuncinya.<sup>1</sup>

Sharan B. And Merriam dalam bukunya yang berjudul *Qualitative Research: A Guide to Design and Implementation*, Sugiyono menyatakan bahwa:<sup>2</sup>

- a. Penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang berguna menggali dan mengkaji tentang fakta sentral.
- b. Penelitian kualitatif berupaya menganalisis bagaimana individu menginterpretasikan pengalaman yang dialami, serta mengkonstruksikan apa yang telah dialami dalam hidupnya.
- c. Tujuan dari penelitian kualitatif yaitu guna menemukan pemahaman mendalam tentang bagaimana individu mengalami proses dalam kehidupan, pemberian makna, serta menjabarkan bagaimana seseorang menjelaskan pengalamannya.
- d. Penelitian kualitatif berupaya memahami fenomena berdasarkan pandangan internal (*perspective emic*), dan

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 15.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 4-5.

bukan pandangan peneliti sendiri atau pandangan eksternal (*perspective etic*).

Metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dari objek yang diteliti. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang saat ini berlaku serta mengarahkan peneliti untuk mengeksplorasi atau membidik situasi sosial yang ingin diteliti secara keseluruhan, luas dan mendalam.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk memberikan uraian, penjelasan dan gambaran yang jelas mengenai implementasi nilai transparansi, akuntabilitas dan konsep *value for money* dalam pengelolaan dana desa di Desa Pladen pada masa pandemi.

## **B. Setting Penelitian**

Setting penelitian adalah tempat atau lokasi yang digunakan untuk melaksanakan penelitian. Lokasi yang diteliti adalah Desa Pladen Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

## **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian yang dimaksud dalam penelitian kualitatif ini yakni informan/narasumber yang bisa dimintai untuk menggali informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Informan dalam penelitian ini adalah pemerintah Desa Pladen khususnya Kepala Desa, Bendahara Desa dan staff yang ikut dalam mengelola dana desa. Peneliti juga akan mewawancarai anggota BPD dan masyarakat tentang pertanggungjawaban pengelolaan dana desa.

## **D. Sumber Data**

### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber data responden atau objek yang diteliti. Objek yang diteliti merupakan informan yang menjadi sumber informasi utama dalam penelitian. Data ini merupakan data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti. Dalam penelitian ini, data primer yang dimaksud adalah hasil wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dalam pengelolaan dana desa di Desa Pladen Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Yogyakarta: Alfabeta, 2018), 277.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber diluar peneliti sendiri. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan pustaka, laporan, buku, jurnal dan berbagai dokumen lain.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan data sekunder sebagai tambahan yang berupa data-data mengenai profil desa, struktur organisasi desa, dan beberapa dokumen terkait dengan pengelolaan keuangan di Desa Pladen.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga model teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

### 1. Wawancara

Wawancara yakni proses pengumpulan data dengan cara tanya jawab kepada narasumber yakni orang-orang yang berkaitan dengan penelitian. Wawancara merupakan proses yang sangat penting dalam penelitian, dengan wawancara akan didapat informasi yang mendalam dan detail serta sebagai alat re-checking atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur, yakni peneliti melakukan tanya jawab secara langsung kepada partisipan/narasumber dengan menggunakan pedoman (*guide*) wawancara. Hal tersebut dilakukan agar data yang diperoleh lebih akurat, lengkap dan sesuai dengan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Wawancara dilakukan bersama informan yang dianggap sebagai orang yang berada dalam latar penelitian sehingga memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi penelitian yang berhubungan dengan fokus penelitian.

### 2. Observasi

Observasi adalah suatu langkah pengamatan terstruktur dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan

---

<sup>4</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 168.

<sup>5</sup> Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), 120.

<sup>6</sup> Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, 33.

tersebut berlangsung secara terus menerus dari lokasi aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta.<sup>7</sup> Observasi merupakan proses pengamatan subjek penelitian beserta lingkungannya dan melakukan perekaman serta mengambil gambar atas perilaku yang menjadi objek pengamatan tanpa mengubah kondisi alamiah subjek dengan lingkungan sosialnya.<sup>8</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan dokumen dan data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian kemudian ditelaah secara mendalam sehingga bisa mendukung dan menambah kepercayaan serta membuktikan suatu kejadian.<sup>9</sup> Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang. Peneliti menggunakan dokumentasi berupa gambar atau foto dalam melakukan penelitian.<sup>10</sup>

### F. Pengujian Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif memiliki beberapa formulasi yang menyangkut kriteria derajat keparayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).<sup>11</sup> Dalam penelitian ini teknik keabsahan yang digunakan yaitu teknik triangulasi. Teknik triangulasi dipilih sebagai teknik pemeriksaan data karena penelitian ini menggunakan beberapa sumber data yang bersumber dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik triangulasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pencarian dan penyusunan secara sistematis data yang didapat dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain sehingga dapat dipahami dengan mudah

---

<sup>7</sup> Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)", *At-Taqaddum* 8, No. 1 (2017): 21.

<sup>8</sup> Umar Sidiq and moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), 66.

<sup>9</sup> Sidiq and Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, 73

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 314.

<sup>11</sup> Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020), 200.

serta hasilnya dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari serta membuat kesimpulan yang bisa disampaikan kepada orang lain.<sup>12</sup>

Data dalam penelitian kualitatif merupakan data yang diperoleh dari beberapa sumber, sehingga metode analisis data dalam penelitian kualitatif perlu dirumuskan secara sistematis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model analisis Miles & Huberman yakni:<sup>13</sup>

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan yang sangat penting dalam suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang valid. Pengumpulan data dilakukan melalui proses wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian. Pada tahap pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara dan observasi kepada beberapa narasumber yang berhubungan dengan tema penelitian, seperti kepala desa Desa Pladen, kaur keuangan Desa Pladen, sekretaris desa Desa Pladen, dan masyarakat Desa Sidorejo. Pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi dilakukan sebagai penunjang yang dapat memperkuat data-data wawancara untuk penelitian.

2. *Data Condensation* (Kondensasi Data)

Kondensasi data sebagai proses pemilihan, penyederhanaan, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari lapangan. Kondensasi data berlangsung secara terus-menerus selama penelitian bahkan dapat dilakukan sebelum data terkumpul secara menyeluruh. Kondensasi data dilakukan dengan cara, data yang diperoleh dari lokasi penelitian dituangkan dalam uraian dan laporan secara lengkap dan terperinci. Laporan dari lapangan disederhanakan, dirangkum, dipilih hal-hal yang bersifat pokok, pemilihan pada hal yang penting, hal tersebut dilaksanakan secara terus-menerus dan berkelanjutan selama proses penelitian berjalan dan pada tahap analisa data yang lain, yaitu penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Hal ini bertujuan untuk memperkuat data sebuah konsep yang berbeda dengan reduksi

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 319.

<sup>13</sup> Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*

data yang terkesan melemahkan data dengan membuang data yang diperoleh dari lapangan.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Pada tahap penyajian data informasi yang telah terkumpul dan direduksi sesuai dengan fokus yang telah ditemukan, dikelompokkan, disusun, dan disajikan dalam bentuk grafik atau bagan dengan tujuan untuk memudahkan peneliti menganalisis dan menarik kesimpulan terhadap sebuah peristiwa yang terjadi. Proses penyajian data berkaitan erat dengan proses penarikan kesimpulan/verifikasi karena, semakin baik dalam menyajikan data akan semakin kaya sebuah deskripsi dan berdampak pada penarikan kesimpulan yang lebih baik. Pada awal data disajikan, hal pertama yang harus dilakukan adalah melakukan deskripsi terhadap data tersebut, deskripsi ini akan menguat ketika kemudian dikaitkan dengan data yang lain dan dicari hubungan antar data itu, demikian seterusnya sampai dengan diperoleh gambaran yang jelas.

4. *Conclusions Drawing/Verifying* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan memverifikasi sepanjang proses penelitian berlangsung. Peneliti berupaya untuk menganalisis, mendapatkan pola, hubungan persamaan, tema, hal yang sering muncul, hipotesis dan lainnya yang dituangkan dalam kesimpulan tentatif yang sebelumnya didapat dari penyajian data, proses verifikasi berlangsung secara terus-menerus sampai diperoleh kesimpulan akhir mengenai pengelolaan dana desa di Desa Pladen.